

ABSRTAK

Tindak pidana pembunuhan merupakan tindakan kejahatan berat yang diatur dan mempunyai sanksi dalam peraturan perundang-undangan Indonesia. Anak nakal yang melakukan tindak pidana berbeda dalam penyelesaiannya dikarenakan aspek-aspek tertentu yang melekat pada diri anak. Anak yang mempunyai lingkungan buruk akan memberikan dampak yang buruk juga. Pergaulan bebas yang terjadi menyebabkan banyaknya tingkat hamil diluar nikah terjadi anak usia di bawah umur. Karena belum kematangan dan kesiapan anak tersebut maka dapat dilakukan tindak pidana pembunuhan pada bayinya sendiri (*infanticide*) karena rasa takut. Tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui hukum positif yang ada di Indonesia dalam mengatur tindak pidana pembunuhan (*infanticide*) oleh anak dan mengetahui pertimbangan hakim dalam memutus tindak pidana pembunuhan oleh anak dalam putusan No. 12/Pid.Sus-Anak/2018/PN.Rbg.

Untuk mengetahui tujuan penulisan maka data yang diperoleh melalui penulisan kepustakaan. Penulisan kepustakaan data yang diperoleh dari sumber sekunder yaitu dengan cara mempelajari undang-undang dan buku terkait judul penulisan skripsi yang bersifat ilmiah, teruji, dan mengandung kepastian.

Hasil penulisan menjelaskan bahwa tindak pidana yang dilakukan oleh anak nakal termasuk tindak pembunuhan diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Dalam peraturan tersebut mengusahakan penyelesaian permasalahan dengan jalur kekeluargaan yaitu diversi dengan pendekatan restoratif. Penyelesaian kasus pidana No. 12/Pid.Sus-Anak/2018/PN.Rbg dilakukan menggunakan jalur diversi dengan putusan hakim yang sesuai dengan tuntutan Jaksan Penuntut Umum. Sebagaimana pertimbangan-pertimbangan yang ada, penjatuhan sanksi sesuai dengan keadilan pelaku seorang anak.

Kata kunci: *Anak, Infanticide, Tindak Pidana, Pembunuhan.*

ABSTRACT

The crime of murder is a serious crime which is regulated and has sanctions in Indonesian legislation. A naughty child who commits a crime differs in its resolution due to certain aspects inherent in the child. Children who have a bad environment will have a bad impact too. Promiscuity that occurs causes many levels of pregnancy outside of marriage occur under age children. Because the child's maturity and readiness have not yet been committed, the criminal act of murder on his own babycan be committed (infanticide) because of fear. The purpose of writing this thesis is to find out the positive law that exists in Indonesia in regulating the crime of murder (infanticide) by children and to know the judges' considerations in deciding the crime of child murder in decision No.12/Pid.Sus-Anak/2018 / PN.Rbg.

To determine the purpose of writing, the data obtained through library research. Literature research data obtained from secondary sources, namely by studying laws and books related to thesis writing titles that are scientific, tested, and contain certainty.

The results of the study explained that criminal acts committed by delinquents, including murder, are regulated in Law No. 11 of 2012 concerning the Juvenile Justice System. The regulation seeks to resolve problems with a familial route, namely diversion with a restoratif approach. Settlement of criminal case No. 12/Pid.Sus-Anak/2018 / PN.Rbg was carried out using a diversion route with a judge's decision in accordance with the demands of the Public Prosecutor. As with the existing considerations, the imposition of sanctions is in accordance with the justice of the perpetrator of a child.

Keywords: Children, Infanticide, Crime, Murder.

